



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
BERBANTUAN MEDIA *AUDIOVISUAL* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN IPS TERPADU SISWA
KELAS VIII SMPN 11 BANDA ACEH**

Istinandari¹, Hasmunir², Daska Azis³

¹Email: istinandari235@gmail.com

²Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: hasmunir@unsyiah.ac.id

³Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: hda.unsyiah@gmail.com

ABSTRAK

Reciprocal teaching adalah proses pembelajaran mengacu empat strategi pemahaman yaitu merangkum, bertanya, mengklafikasi dan prediksi. *audiovisual* merupakan media video yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama suara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Peningkatan hasil belajar siswa; (2) Aktivitas guru dan siswa; (3) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran; dan (4) Respon siswa terhadap model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media *audiovisual*. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII-3 SMP Negeri 11 Banda Aceh yang berjumlah 20 orang. Objek penelitian (1) Hasil Belajar; (2) Aktivitas siswa dan guru; (3) Keterampilan pendidik; (4) Respon peserta didik. Teknik pengumpulan data (1) Observasi; (2) Tes; (3) Angket; dan (4) Dokumentasi. Instrumen pengumpulan data (1) *Pre-test* dan *post-test*; (2) Observasi aktivitas pendidik dan peserta didik; (3) Lembar observasi keterampilan pendidik; dan (4) Angket respon peserta didik. Analisis data menggunakan (1) hasil belajar peserta didik; (2) Analisis aktivitas peserta didik dan pendidik; (3) Analisis keterampilan pendidik; dan (4) Respon peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persentase ketuntasan hasil belajar individual meningkat dari 65% pada siklus pertama menjadi 75% pada siklus II, dan 90% pada siklus III. Persentase ketuntasan klasikal meningkat dari 30% pada siklus I menjadi 60% pada siklus II, dan 90% pada siklus III; (2) Jumlah kesesuaian aktivitas pendidik dan peserta didik meningkat siklus pertama 5 aktivitas menjadi 7 aktivitas pada siklus II, dan 9 aktivitas pada siklus III; (3) Keterampilan pendidik dalam mengelola pembelajaran meningkat pada setiap siklus I skor 2,3, siklus II menjadi 2,7, siklus III 3,1; (4) Respon siswa menyatakan setuju bahwa pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media *audiovisual* sangat bagus.

Kata Kunci: penerapan, *reciprocal teaching*, *audiovisual*, hasil belajar, IPS terpadu

PENDAHULUAAAN

Dalam dunia pendidikan muncul berbagai model pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah untuk membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif bagi dirinya maupun lingkungannya. Salah satu cara yang bisa dilakukan pendidik untuk mengembangkan potensi peserta didik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Dengan belajar menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* siswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasinya, dimana siswa berperan sebagai pemimpin diskusi atau guru menggantikan peran guru untuk mengajarkan teman-temannya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai model yang dijadikan contoh *motivator* dan fasilitator yang memberi kemudahan. Model pembelajaran *reciprocal teaching* menggunakan media *audiovisual* karena media *audiovisual* dapat membantu peserta didik memahami materi atau mempermudah proses pembelajaran.

Media *audiovisual* adalah proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan melalui media penglihatan dan pendengaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran *audiovisual* memegang peranan dalam kegiatan pembelajaran karena media pembelajaran *audiovisual* dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, media *audiovisual* dapat pula menumbuhkan motivasi siswa serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Berdasarkan observasi lapangan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 11 Banda Aceh, Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu memiliki Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70. Untuk KKM peserta didik khususnya kelas VIII dapat dikatakan belum optimal, hal ini bisa berasal dari siswa yang kurang bersemangat selama

mengikuti proses belajar mengajar, penggunaan media dan model pembelajaran yang kurang tepat.

Sehingga sekitar 40% dari 20 peserta didik saja yang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dan pada ulangan semester kelas VIII dari 20 siswa hanya 9 orang atau 45% yang tuntas pada mata pelajaran IPS Terpadu. Hal tersebut terjadi karena proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yang mengakibatkan siswa merasa jenuh dan menjadi tidak bersemangat ketika proses pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah di atas guru perlu melakukan berbagai upaya dengan menata dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif, dimana aktivitas pembelajaran dilakukan guru dengan menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan terjadinya proses belajar sesama siswa, salah satunya dengan cara menerapkan model *reciprocal teaching* berbantuan *audiovisual*. Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Media *Audiovisual* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Banda Aceh”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SMPN 11 Banda Aceh, mulai 21 November 2017 hingga 24 Januari 2018. Peserta didik yang ada di kelas VIII-3 SMPN 11 Banda Aceh berjumlah 20 orang adalah subjek penelitian, laki-laki berjumlah 11 peserta didik dan perempuan berjumlah 9 peserta didik. Penelitian dilakukan di kelas VIII-3 karena dari kelas VIII-1, VIII-2 dan VIII-3, siswa kelas VIII-3 yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPS yang diajarkan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai hasil belajar ulangan yang diperoleh siswa yang rendah. Pengumpulan data menggunakan perangkat tes, pembagian angket dan observasi. Sedangkan pengumpulan data menggunakan instrumen yaitu lembar tes, lembar aktivitas siswa dan guru, lembar respon siswa serta lembar ketrampilan guru.

Analisis Hasil Belajar

Perhitungan hasil pembelajaran dilakukan agar mengetahui prestasi peserta didik meningkat atau tidak sesudah mempelajari pelajaran yang disampaikan guru dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan media *Audiovisual*. Rumus untuk mengetahui hasil belajar peserta didik tuntas atau tidak yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal yang dijawab benar}}{\text{Jumlah soal keseluruhan}} \times 100 \quad (\text{Kemendikbud No.25 tahun 2015})$$

Ketuntasan hasil belajar secara klasikal dihitung berdasarkan seberapa banyak peserta didik yang mendapatkan nilai ketuntasan pada pembelajaran IPS terpadu. Untuk menghitungnya dapat menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad \text{Sudijono (2010:43)}$$

Keterangan:

P = persentase yang dihitung

f = jumlah siswa yang tuntas secara individu

N= jumlah siswa keseluruhannya

Analisis Aktivitas Peserta didik dan Guru

Tujuan dari analisis aktivitas peserta didik dan guru adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dan guru selama belajar mengajar berlangsung menggunakan model *Reciprocal Teaching* berbantuan media *Audiovisual*. Ketika kegiatan ini berlangsung, pengamat memiliki peran melihat aktivitas guru dan siswa dan menilai pada lembar instrumen yang telah dibagikan oleh peneliti. Kegiatan yang harus diamati oleh pengamat yaitu waktu harus sistematis, kegiatan guru dan siswa harus sinkron dan waktu harus sesuai yang telah direncanakan.

Analisis Keterampilan Guru

Kegiatan tersebut berpusat pada instrumen yang sudah direncanakan. Setiap aktivitas memiliki beberapa kriteria, guru harus mampu melaksanakan semua kriteria tersebut. Guru akan mendapatkan skor 4 apabila guru mampu menjalankan semua kriteria pada satu kegiatan.

Respon Siswa

Lembar instrumen dibagikan untuk mengetahui apakah penerapan model tipe *Reciprocal Teaching* bisa membantu peserta didik pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Agar dapat mengetahui respon siswa, peneliti menggunakan rumus berikut ini.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad \text{Sudjana (2005:77)}$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

f = frekuensi respon

N = jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan agama, perbedaan budaya, perbedaan suku bangsa, perbedaan pekerjaan, peran dan fungsi keragaman budaya adalah materi dari penelitian ini, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Siklus I menunjukkan terdapat 13 siswa yang mendapatkan ketuntasan secara individual dengan persentase ketuntasan individual 65% dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 20. Sedangkan siklus II menunjukkan siswa yang mendapatkan ketuntasan secara individual berjumlah 15 dengan persentase 75% dari 20 peserta didik, sedangkan pada siklus III peserta didik yang mendapatkan nilai ketuntasan berjumlah 17 siswa dengan persentase 90%.

Pada siklus satu secara klasikal diperoleh nilai dengan persentase 30%, yang terdiri dari 10 soal, 3 soal tersebut tuntas dan sisa 6 soal tidak mendapatkan ketuntasan. Siklus selanjutnya hasil dari ketuntasan klasikal diperoleh dengan

persentase 60%, soal berjumlah 10 dan hanya 6 soal yang tuntas, pada siklus terakhir siklus III nilai ketuntasan klasikal diperoleh dengan persentase sebanyak 90%. Hasil yang diperoleh pada siklus terakhir dikatakan tuntas karena telah mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu $\geq 85\%$.

Untuk aktivitas siswa dan peserta didik pada siklus satu, terdapat lima aktivitas yang bisa dikatakan sesuai berdasarkan waktu, 5 aktivitas dikatakan sinkron antara guru dan siswa, sedangkan secara urutan sistematisnya dapat dikatakan semua berurutan sesuai dengan yang dirancang yaitu 10 aktivitas. Aktivitas guru serta siswa siklus 2 persentase menunjukkan peningkatan, ada 7 aktivitas yang sesuai berdasarkan waktu, dan 7 aktivitas yang sinkron antara guru dan siswa, dan secara urutan sistematisnya dapat dikatakan semua berurutan sesuai dengan yang dirancang yaitu 10 aktivitas. Pada aktivitas guru dan siswa siklus III meningkat dari siklus sebelumnya, 9 aktivitas yang sesuai berdasarkan waktu, dan 9 aktivitas yang sinkron antara guru dan siswa dan secara urutan sistematisnya dapat dikatakan semua berurutan sesuai dengan yang dirancang yaitu 10 aktivitas.

Keterampilan pendidik dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar menggunakan terlihat meningkat dalam menggunakan model *Reciprocal Teaching* dengan bantuan media *Audiovisual*. Keterampilan Guru meningkat pada setiap siklus I (2,3), II (2,7) serta III (3,1).

Respon siswa atas kegiatan belajar mengajar menggunakan *Reciprocal Teaching* sangat bervariasi. Siswa respon terhadap pembelajaran adalah sebanyak 17 (85%) menyatakan siswa setuju penerapan berbantuan media video dalam pembelajaran menggunakan model *reciprocal teaching* merupakan hal baru yang diterapkan dalam kelas. Sebanyak 18 (90%) peserta didik yang setuju dengan media *audiovisual* yang ditayangkan oleh pendidik sangat menarik, berjumlah 17 (85%) peserta didik setuju dengan materi pelajaran yang mudah karena guru menyampaikannya melalui video menggunakan model *reciprocal teaching*. Sebanyak 20 (100%) peserta didik setuju belajar menjadi lebih menarik dengan menggunakan media video.

Peserta didik yang setuju bahwa mereka bisa menjawab evaluasi akhir dengan mudah berjumlah 18 (90%). Sedangkan 19 (95%) peserta didik menjawab setuju bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media *audiovisual* menggunakan model *reciprocal teaching* sangat senang. Sebanyak 16 (80%) peserta didik yang menyatakan bahwa cara pendidik menjelaskan materi pelajaran menarik. Selanjutnya peserta didik yang setuju dengan pernyataan bahwa mereka lebih giat dan bersemangat belajar IPS dengan menggunakan media video berjumlah 19 (95%).

Persentase 90(18) adalah pernyataan setuju penerapan *audiovisual* sangat membantu memahami materi yang disampaikan pendidik, Sedangkan 20 (100%) peserta didik menyatakan setuju, bahwa pendidik mengajar dengan gaya menyenangkan. Sehingga dapat disimpulkan dari jawaban siswa yang menjawab setuju terhadap 10 pernyataan yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya respon siswa terhadap pembelajaran dengan media *audiovisual* menggunakan model *reciprocal teaching* sangat bagus (baik) terutama mereka menyatakan menarik, menyenangkan, memahami, dan membuat siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan media *Audiovisual* menggunakan *Reciprocal Teaching* sebagai model pembelajaran, simpulan yang dapat diambil yaitu hasil penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan materi Pluralitas Masyarakat Indonesia dikatakan meningkat disetiap siklusnya. Hasil dengan ketuntasan individual pada I siklus sebesar 65%. Pada siklus 2 peningkatan hasil tersebut menjadi 75% serta padaa siklus terakhir dengan 90%. Ketuntasann klasikal siklus pertama diperoleh persentase dengan jumlah 30% dan mengalami peningkatan sebanyak 60% pada siklus II serta siklus terakhir dengan persentase 90%. Dapat dilihat bahwa disetiap siklus mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan penerapan model *Reciprocal Teaching* berbantuan media *Audiovisual* dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya hasil aktivitas peserta didik dan pendidik juga meningkat, Sebanyak lima aktivitas yang sesuai pada siklus pertama. Pertambahan aktivitas kesesuaian terjadi pada siklus kedua adalah 7 sesuai dari 10 aktivitas terencanakan. Selanjutnya siklus terakhir meningkat dari 10 aktivitas hanya 9 aktivitas yang sesuai. Selanjutnya kegiatan ketrampilan pendidik memperoleh skor 2,3 dalam mengelola proses belajar mengajar pada siklus pertama dengan kategori sedang. Selanjutnya siklus kedua mengalami peningkatan skor 2,7 dan dikategorikan baik. Sedangkan pada siklus terakhir mengalami peningkatan dengan skor 3,1 yang artinya dikategorikan sangat baik.

Respon siswa dari hasil angket yaitu berjumlah 10 pernyataan yang berisi tentang kegiatan belajar mengajar peserta didik Kelas 8 yaitu respon peserta didik terhadap penerapan media *audiovisual* dengan model *reciprocal teaching*, pada umumnya menyatakan pembelajaran dengan menggunakan media *audiovisual* menggunakan model *reciprocal teaching* sangat senang serta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Sukarta.
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasibuan. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Israni dan Ridwan, M. 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: CV. Media Persada.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Mulia Mandiri Press.
- Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada.